



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Penetapan Tersangka Terkendala

BENGKULU, BE - Dugaan korupsi dana Belanja Tidak Terduga (BTT) di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Seluma terus didalami penyidik Subdit Tipikor Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Bengkulu. Penyidik belum bisa menetapkan tersangka, karena masih menunggu hasil audit kerugian negara dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Bengkulu.

Jika sudah ada perhitungan kerugian negara, penyidik langsung melakukan gelar perkara penetapan tersangka. Sembari menunggu audit tersebut keluar, sejumlah saksi yang mengetahui proyek di BPBD Seluma dimintai keterangan.

Hal tersebut disampaikan Direktur Reserse Kriminal Khusus Polda Bengkulu, Kombes Pol I Wayan Rico melalui Ps Kasubdit Tipikor, Kopol Khoiril.

"Jika perhitungan kerugian negara sudah ada, kita akan lakukan gelar perkara penetapan tersangka," jelas Kopol Khoiril, Sabtu (12/8).

Berkaitan dengan saksi, ia mengaku sudah belasan orang diperiksa. Sejumlah pihak terkait yang pernah dimintai keterangan diantaranya Sekda Seluma, Hadianto SE MM dan Kepala Inspektorat Seluma, Marah Halim.

Selain itu, sejumlah Kepala Bidang (Kabid) hingga kontraktor yang mengerjakan proyek di BPBD Seluma juga diperiksa, bahkan Bupati seluma juga ikut dimintai keterangan terkait dengan keputusan Bupati Seluma

tentang penetapan status tanggap darurat bencana di Kabupaten Seluma.

"Untuk saksi sudah belasan orang dimintai keterangan," imbuhnya.

Diketahui, pekerjaan fisik proyek dilaksanakan BPBD Seluma atas keputusan Bupati Seluma tentang penetapan status tanggap darurat bencana penanganan bencana di Kabupaten Seluma.

Dari pemeriksaan dan bukti sementara yang telah dikumpulkan setidaknya ada 8 item pekerjaan pada proyek pekerjaan fisik. Seperti perbaikan jembatan gantung di Desa Merbau Kecamatan Seluma Selatan dengan kontrak Rp 495.000.000 dan masih ada beberapa item pekerjaan lain dengan anggaran Rp 4.194.220.000 dan item lain dengan total Rp 4.194.220.000.

Diduga pekerjaan yang dilaksanakan BPBD Kabupaten Seluma tidak sesuai spesifikasi dan volume sehingga menimbulkan kerugian negara. Proyek pekerjaan itu terbagi ke beberapa kegiatan mulai dari pelapis tebing, rehab jembatan gantung dan kegiatan lainnya. (167)